

SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR. 8208)

JUDUL
**KOMPLEKS MARKAS KEPOLISIAN RESOR
TULUNGAGUNG**

TEMA
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Disusun oleh:
Febri Galang Kurniawan
17.22.039

Dosen Pembimbing:
Ir. Gaguk Sukowiyono, MT.
Putri Herlia Pramitasari, ST., MT.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2021/2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul

KOMPLEKS MARKAS KEPOLISIAN RESOR TULUNGAGUNG

Tema

ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Disusun dan diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Arsitektur (S.Ars)**

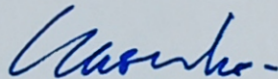
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh:

FEBRI GALANG KURNIAWAN
17.22.039

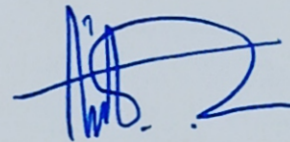
Menyetujui:

Pembimbing I



Ir. Gaguk Sukowiyono, MT.
NIP. Y. 1028500114

Pembimbing II



Putri Herlia Pramitasari, ST., MT.
NIP. P. 1031500512

Mengetahui:

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Suryo Tri Harjanto, MT.
NIP. Y. 1039600294

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

KOMPLEKS MARKAS KEPOLISIAN RESOR TULUNGAGUNG

Tema

ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Dipertahankan di hadapan Majelis Penguji Skripsi jenjang Strata Satu (S1)

Pada hari : Selasa

Tanggal : 24 Agustus 2021

Hasil ujian : B

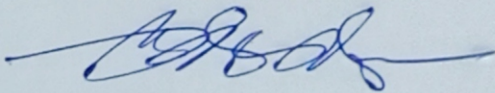
Diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Arsitektur (S.Ars)**.

Disusun oleh:

FEBRI GALANG KURNIAWAN

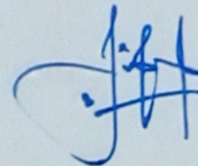
17.22.039

Penguji I



Ir. Adhi Widyarthara, MT.
NIP. 196012031988111002

Penguji II



Sri Winarni, ST., MT.
NIP.P. 1031700531



Ketua Majelis Penguji

Dr. Ir. Hery Setyobudiarso, M.Sc.
NIP. 196106201991031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul “Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung” dengan tema “Arsitektur Neo Vernakular” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan persoalan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan persoalan tersebut dapat teratasi.

Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Suryo Tri Harjanto, MT selaku Dosen dan Kepala Program Studi Arsitektur ITN Malang.
2. Ibu Dr. Debby Budi Susanti, ST, MT., selaku Sekretaris Program Studi Arsitektur.
3. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, MT., selaku Dosen Pembimbing 1 penulis.
4. Ibu Putri Herlia Pramitasari, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing 2 penulis.
5. Bapak dan Ibu penulis, selaku orang tua penulis dan semua anggota keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung agar penyusunan laporan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
6. Teman-teman Prodi Arsitektur ITN Malang angkatan 2017 yang selalu mendukung dan menyemangati penulis agar laporan ini selesai tepat waktu.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan

karya tulis ini. Akhir kata semoga Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 8 September 2021

Penyusun

Febri Galang Kurniawan

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Febri Galang Kurniawan

NIM : 17.22.039

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institusi : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul

Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung

Tema

Arsitektur Neo Vernakular

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain, kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 9 September 2021

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian revenue stamp (Meterai Tembak) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'METERAI TEMBAK', and a serial number '6378EAX409969456'.

Febri Galang Kurniawan

ABSTRAK

Kepolisian Resor atau disingkat Polres adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia yang melaksanakan tugas dan wewenang Polri di wilayah kabupaten/kota yang berada dibawah Kapolda. Polres memiliki satuan pelaksana tugas yang dipimpin oleh Kapolres yang berpangkat Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP). Peran Polres Tulungagung di Kabupaten Tulungagung sebagai pelayan publik, baik keperluan masyarakat terkait dengan pelayanan kepolisian hingga pemelihara keamanan di Kabupaten Tulungagung. Seiring bertambahnya jumlah penduduk Polres Tulungagung dituntut untuk meningkatkan standar pelayanannya, baik kepada masyarakat dan anggota kepolisian yang bertugas, namun kondisi ini tidak di dukung dengan terbatasnya lahan yang ada di Mapolres Tulungagung saat ini. Oleh karena itu perancangan Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung bertujuan untuk menampung dan memfasilitasi segala kebutuhan dan peningkatan pelayanan kepolisian baik pada masyarakat di Kabupaten Tulungagung dan anggota kepolisian yang bertugas di Mapolres Tulungagung.

Perancangan dilakukan dengan adanya pendekatan arsitektur yang diterapkan pada Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung melalui sistem sirkulasi dengan pendalaman mengenai penataan ruang secara terpadu yang saling terintegrasi menyesuaikan fungsi dan penggunaannya. Pemilihan tapak yang lebih luas ditujukan untuk menunjang segala aktivitas yang ada di Mapolres Tulungagung, tema perancangan Arsitektur Neo Vernakular mampu menjawab keinginan masyarakat yang ingin tetap ada unsur tradisi lokal namun tetap dengan pelayanan yang modern, hal tersebut juga sejalan dengan motto pelayanan Polri Promoter (Profesional, Modern, Terpercaya). Karakteristik sejarah ditonjolkan pada bentuk dari fasad bangunan sehingga nuansa lokal bisa di rasakan masyarakat saat berkunjung ke Mapolres Tulungagung dan masih menjaga citra Kepolisian Republik Indonesia.

Dengan demikian diharapkan dengan peningkatan fasilitas pada Mapolres Tulungagung ini masyarakat dapat menaruh harapan besar kepada Polri sebagai unsur yang mampu memelihara keamanan bermasyarakat dan dapat membantu

anggota Polri dalam meningkatkan pelayanan kepolisian kepada masyarakat, hingga mampu menghilangkan anggapan masyarakat bahwa kantor polisi menakutkan.

Kata kunci : Mapolres, Tulungagung, Arsitektur Neo Vernakular.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Perancangan.....	2
1.3. Lokasi.....	2
1.4. Tema.....	3
1.5. Rumusan Masalah.....	3
BAB II PEMAHAMAN OBYEK RANCANGAN.....	4
2.1. Kajian Tapak dan Lingkungan.....	4
2.2. Kajian Fungsi.....	15
2.3. Kajian Tema.....	27
2.4. Kebutuhan Fasilitas.....	35
2.5. Kebutuhan Kapasitas.....	38
BAB III PROGRAM RANCANGAN.....	43
3.1. Diagram Aktivitas.....	43
3.2. Jenis dan Besaran Ruang.....	45
3.3. Organisasi Ruang.....	62
2.9 Persyaratan Ruang.....	74
BAB IV ANALISA RANCANGAN.....	75
4.1. Zoning.....	75
4.2. Analisa Tapak.....	76
4.3. Analisa Bentuk.....	97
4.4. Analisa Ruang.....	102
4.5. Analisa Struktur.....	105
4.6. Analisa Utilitas.....	114
BAB V KONSEP RANCANGAN.....	127
5.1. Konsep Bangunan.....	127
5.2. Konsep Bentuk.....	127

5.3. Konsep Ruang.....	130
5.4. Konsep Struktur	132
5.5. Konsep Utilitas Bangunan.....	133
BAB VI VISUALISASI RANCANGAN	136
6.1. Pra-Rancangan	136
6.2. Pengembangan Desain	144
DAFTAR PUSTAKA.....	170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Lokasi Mapolres Tulungagung.....	3
Gambar 2. 1. Lokasi Mapolres Tulungagung Skala Makro	4
Gambar 2. 2. RSUD Dr. Iskak Tulungagung	5
Gambar 2. 3. SMKN 3 Boyolangu	5
Gambar 2. 4. Stadion Rejoagung.....	5
Gambar 2. 5. GOR Lembu Peteng.....	5
Gambar 2. 6.. Lokasi Mapolres Tulungagung Skala Meso (Kawasan)	6
Gambar 2. 7. Lokasi Mapolres Tulungagung Skala Mikro (Lingkungan).....	7
Gambar 2. 8. Bentuk Tapak	8
Gambar 2. 9. Topografi Tapak	9
Gambar 2. 10. Ukuran Tapak	9
Gambar 2. 11. Pohon Angsana	11
Gambar 2. 12. Pohon Tulip Afrika	11
Gambar 2. 13. Pohon Kiara Payung	12
Gambar 2. 14. Kantor Kelurahan Kampungdalem	13
Gambar 2. 15. RS.Bhayangkara Tulungagung.....	13
Gambar 2. 16. Gereja Katholik Santa Maria Tulungagung	13
Gambar 2. 17. Mapolda Bali	18
Gambar 2. 18. Interior ruangan Kapolda Bali	19
Gambar 2. 19. Ruang Rapat Utama	19
Gambar 2. 20. Pemotretan Citra Satelit Mapolda Bali	19
Gambar 2. 21. Departemen Kepolisian New York.....	20
Gambar 2. 22. Departemen Kepolisian New York.....	21
Gambar 2. 23. Eksterior Kantor Departemen Kepolisian New York.....	21
Gambar 2. 24. Potongan Gedung Departemen Kepolisian New York	22
Gambar 2. 25. Kantor Polisi di Spanyol	22
Gambar 2. 26. Kantor Polisi di Spanyol	23
Gambar 2. 27. Basement Kantor Polisi di Spanyol	23
Gambar 2. 28. Lantai 1 Kantor Polisi di Spanyol.....	24
Gambar 2. 29. Masjid Raya Sumatera Barat.....	30
Gambar 2. 30. Ruang Dalam Masjid Raya Sumatera Barat.....	31

Gambar 2. 31. Mapolda Bali	31
Gambar 2. 32. Fasad Mapolda Bali	32
Gambar 4. 1. Zoning Horizontal.....	75
Gambar 4. 2. Zoning Vertikal	76
Gambar 4. 3. Peta Lokasi Tapak.....	76
Gambar 4. 4. Lokasi Tapak	77
Gambar 4. 5. Peta RDTR Kecamatan Tulungagung.....	78
Gambar 4. 6. Alternatif 1 Analisa Sirkulasi.....	80
Gambar 4. 7. Alternatif 2 Analisa.....	81
Gambar 4. 8. Alternatif 1 Analisa Sirkulasi.....	83
Gambar 4. 9. Alternatif 2 Analisa Sirkulasi.....	84
Gambar 4. 10. Batasan Tapak & View Sekitar Tapak.....	85
Gambar 4. 11. Alternatif 1 Analisa View	87
Gambar 4. 12. Alternatif 2 Analisa View.....	88
Gambar 4. 13. Alternatif 3 Analisa View	89
Gambar 4. 14. Kondisi Kontur Tapak.....	90
Gambar 4. 15. Kondisi Lintasan Matahari pada Tapak	92
Gambar 4. 16. Analisa Sirkulasi Angin	93
Gambar 4. 17. Analisa Kebisingan	95
Gambar 4. 18. Analisa Vegetasi Tapak	96
Gambar 4. 19. Tampak Skyline Kawasan.....	97
Gambar 4. 20. Ide Bentuk - Candi Bajang Ratu.....	98
Gambar 4. 21. Relief Pada Candi Bajang Ratu	99
Gambar 4. 22. Ide Bentuk Candi Waringin Lawang	100
Gambar 4. 23. Ide Bentuk Bangunan Utama Mapolres	101
Gambar 4. 24. Alternatif 1 Sirkulasi Ruang SPKT	103
Gambar 4. 25. Alternatif 2 Sirkulasi Ruang SPKT	103
Gambar 4. 26. Suasana Ruang SPKT dengan Alternatif 2	104
Gambar 4. 27. Suasana Ruang Rapat Utama	104
Gambar 4. 28. Suasana Ruang Tahanan Polres.....	105
Gambar 4. 29. Stuktur Rangka Kaku.....	106
Gambar 4. 30. Ilustrasi Struktur Rangka Kaku	107

Gambar 4. 31. Jenis Material Struktur Rangka Baja	108
Gambar 4. 32. Ilustrasi Sambungan Struktur Rangka Baja	108
Gambar 4. 33. Ilustrasi Pondasi Batu Belah.....	110
Gambar 4. 34. Material dan Penerapan Pondasi Batu Belah Pada Lapangan.....	110
Gambar 4. 35. Ilustrasi Pondasi Foot Plat.....	111
Gambar 4. 36. Penerapan Pondasi Foot Plat di Lapangan	111
Gambar 4. 37. Contoh Penerapan Konstruksi Baja WF di Lapangan	113
Gambar 4. 38. Contoh Penerapan Konstruksi Baja Ringan di Lapangan.....	113
Gambar 4. 39. Jaringan Air Bersih - PDAM pada Tapak.....	115
Gambar 4. 40. Analisa Utilitas Air Kotor - Saluran Riol.....	118
Gambar 4. 41. AC Split.....	120
Gambar 4. 42. AC Floor Standing	120
Gambar 4. 43. Exhaust Fan.....	121
Gambar 4. 44. Lampu LVD untuk Penerangan Luar Bangunan	122
Gambar 4. 45. Jenis Pencahayaan - Lampu Downlight.....	122
Gambar 4. 46. Jenis Pencahayaan - Lampu TL LED	123
Gambar 4. 47. Alat Pemadam Api Ringan.....	124
Gambar 4. 48. Smoke Detector	125
Gambar 4. 49. Hydrant Indoor	125
Gambar 4. 50. Hydrant Outdoor.....	126
Gambar 5. 1. Konsep Bentuk	128
Gambar 5. 2. Konsep Bentuk Bangunan Drop Off Lobby Utama Polres.....	128
Gambar 5. 3. Konsep Bentuk Bangunan Gapura Pintu Masuk Mapolres	129
Gambar 5. 4. Konsep Bangunan Utama - Perpustakaan Kab. Tulungagung	129
Gambar 5. 5. Konsep Bangunan Utama - Pendopo Kab. Tulungagung	129
Gambar 5. 6. Konsep Ruang Pelayanan SPKT	130
Gambar 5. 7. Konsep Rukhsatama.....	131
Gambar 5. 8. Konsep Ruang Tahanan Polres.....	131
Gambar 5. 9. Konsep Ruang Pemeriksaan Polres	132
Gambar 5. 10. Pengolahan Limbah air kotor (Seawage Water Treatment).....	134
Gambar 6.1. 1. Site Plan	136
Gambar 6.1. 2 Layout Plan.....	137

Gambar 6.1. 3. Denah Lantai 1 Gedung Utama	138
Gambar 6.1. 4. Denah Gedung Lantai 2 Gedung Utama	139
Gambar 6.1. 5. Potongan AA dan BB.....	139
Gambar 6.1. 6. Tampak Depan dan Tampak Samping Kanan.....	140
Gambar 6.1.7. 1 Keyplan sel hunian Gedung Sattahti.....	141
Gambar 6.1.7. 2. Desain Ruang Besuk Gedung Sattahti	142
Gambar 6.1.7. 3. Keyplan Sel Tahanan/Hunian Fasilitas Gedung Sattahti	142
Gambar 6.1.7. 4. Fasilitas Hunian Sel Tahanan Gedung Sattahti	143
Gambar 6.1.7. 5. Keyplan Rupatama (Ruang Rapat Utama).....	143
Gambar 6.1.7. 6. Desain Rupatama (Ruang Rapat Utama)	144
Gambar 6.2. 1. Site Plan	145
Gambar 6.2. 2. Layout Plan.....	146
Gambar 6.2.3. 1. Denah Lantai 1 Gedung Utama	147
Gambar 6.2.3. 2. Denah Lantai 2 Gedung Utama	148
Gambar 6.2.4. 1. potongan A-A	150
Gambar 6.2.4. 2. Potongan B-B	151
Gambar 6.2.5. 1. Tampak Depan Bangunan Gedung Utama.....	152
Gambar 6.2.5. 2. Tampak Samping Kanan Bangunan Gedung Utama	153
Gambar 6.2.5. 3. Tampak Depan Site.....	154
Gambar 6.2.5. 4. Tampak Kanan Site.....	155
Gambar 6.2.6. 1. Rencana Lantai 1 Gedung Utama	156
Gambar 6.2.6. 2. Rencana Plafond Lantai 2 Gedung Utama	157
Gambar 6.2.6. 3. Rencana Kolom Lantai 1 Gedung Utama	158
Gambar 6.2.6. 4. Rencana Kolom Lantai 2 Gedung Utama	159
Gambar 6.2.6. 5. Rencana Pembalokan Lantai 1 Gedung Utama	160
Gambar 6.2.6. 6. Rencana Pembalokan Lantai 2 Gedung Utama	161
Gambar 6.2.6. 7. Rencana Instalasi Kelistrikan Lantai 1 Gedung Utama	163
Gambar 6.2.6. 8. Rencana Sanitasi Air Bersih Lantai 1 Gedung Utama.....	164
Gambar 6.2.6. 9. Rencana Sanitasi Air Kotor Lantai 1 Gedung Utama.....	166
Gambar 6.2.7. 1. Bird Eye View	167
Gambar 6.2.7. 2. suasana site dari depan.....	167
Gambar 6.2.7. 3. Perspektif Bangunan Utama	168

Gambar 6.2.7. 4. Suasana depan gedung utama	168
Gambar 6.2.7. 5. Suasana bangunan Gedung Sattahti dan Gedung Barak Dalmas	169

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Tabel Kesimpulan Kajian Fungsi.....	24
Tabel 2. 2. Perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernakular, dan Neo Vernakular.....	28
Tabel 2. 3. Kesimpulan contoh penerapan tema.....	33
Tabel 2. 4. Kapasitas Bangunan	38
Tabel 2. 5. Fasilitas Utama Polres	39
Tabel 2. 6. Fasilitas Penunjang Gedung Sattahti Ruang Tahanan.....	40
Tabel 2. 7. Fasilitas Penunjang Polres Barak Dalmas	41
Tabel 2. 8. Fasilitas Penunjang Polres	41
Tabel 2. 9. Fasilitas Penunjang Gedung Bhayangkari	42
Tabel 2. 10. Fasilitas Service Polres.....	42
Tabel 3. 1. Jenis Ruang	45
Tabel 3. 2. Besaran Ruang Fasilitas Utama Ruang Pimpinan Polres	49
Tabel 3. 3. Besaran Ruang Kepala Seksi Polres.....	50
Tabel 3. 4. Besaran Ruang Fasilitas Utama Ruang Kerja Personel Staf Seksi	51
Tabel 3. 5. Besaran Ruang Fasilitas Utama Ruang Kerja Personel Staf Bagian Polres.....	52
Tabel 3. 6. Besaran Ruang Fasilitas Utama Ruang Kepala Bagian Polres	52
Tabel 3. 7. Besaran Ruang Fasilitas Utama Ruang Kerja Kepala Satuan Polres ..	53
Tabel 3. 8. Besaran Ruang Fasilitas Utama Ruang Kerja Personel Staf Satuan Polres.....	55
Tabel 3. 9. Besaran Ruang Fasilitas Utama Pelayanan Polres	56
Tabel 3. 10. Besaran Ruang Fasilitas Penunjang Polres.....	57
Tabel 3. 11. Besaran Ruang Fasilitas Tahanan Polres	58
Tabel 3. 12. Besaran Ruang Fasilitas Barak Dalmas Polres	58
Tabel 3. 13. Besaran Ruang Fasilitas Gedung Bhayangkari Polres	59
Tabel 3. 14. Besaran Ruang Fasilitas Service Polres.....	60
Tabel 3. 15. Jumlah Kebutuhan Ruang Mapolres Tulungagung	62
Tabel 3. 16. Persyaratan Ruang Mapolres	74

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1. Aktivitas Pimpinan Polres.....	43
Diagram 3. 2. Aktivitas Personel Polisi di Polres	43
Diagram 3. 3. Aktivitas Masyarakat di Polres.....	44
Diagram 3. 4. Aktivitas Tahanan di Polres	44
Diagram 3. 5. Aktivitas Pegawai.....	45
Diagram 3. 6. Hubungan Ruang Makro.....	63
Diagram 3. 7. Organisasi Ruang Makro	64
Diagram 3. 8. Hubungan Ruang Pelayanan Masyarakat (Mikro)	65
Diagram 3. 9. Organisasi Ruang Pelayanan Masyarakat (Mikro).....	65
Diagram 3. 10. Hubungan Ruang Pendalaman Laporan Masyarakat (Mikro).....	66
Diagram 3. 11. Organisasi Ruang Pendalaman Laporan Masyarakat (Mikro)	66
Diagram 3. 12. Hubungan Ruang Pimpinan Polres (Mikro).....	66
Diagram 3. 13. Organisasi Ruang Kerja Pimpinan Polres (Mikro).....	67
Diagram 3. 14. Hubungan Ruang Kerja Kepala Staf Kepolisian dan Anggota Polisi (Mikro)	67
Diagram 3. 15. Organisasi Ruang Kerja Personel (Mikro).....	68
Diagram 3. 16. Hubungan Ruang Fasilitas Tahanan (Mikro)	68
Diagram 3. 17. Organisasi Ruang pada Fasilitas Tahanan (Mikro)	69
Diagram 3. 18. Hubungan Ruang Barak Dalmas (Mikro)	69
Diagram 3. 19. Organisasi Ruang pada Barak Dalmas (Mikro)	70
Diagram 3. 20. Hubungan Ruang Fasilitas Service (Mikro).....	70
Diagram 3. 21. Organisasi Ruang Fasilitas Service (Mikro)	71
Diagram 3. 22. Hubungan Ruang pada Fasilitas Barak Dalmas (Mikro)	71
Diagram 3. 23. Organisasi Ruang pada Fasilitas Barak Dalmas (Mikro).....	72
Diagram 3. 24. Hubungan Ruang Fasilitas Sarpras (Mikro).....	72
Diagram 3. 25. Organisasi Ruang pada Fasilitas Sarpras (Mikro)	73
Diagram 4. 1. Diagram Penyaliran Air Bersih	116
Diagram 4. 2. Analisa Utilitas Air Kotor - Penyaluran Limbah Cair dan Air Hujan.....	118
Diagram 4. 3. Analisa Air Kotor - Penanganan Limbah Padat	119
Diagram 4. 4. Pendistribusian Jaringan Listrik	124

Diagram 5. 1. Konsep Utilitas Air Bersih.....	133
Diagram 5. 2. Konsep Utilitas Pengolahan Air Kotor	134
Diagram 5. 3. Konsep Utilitas Kelistrikan.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka melaksanakan tugas dan wewenang Polri di wilayah kabupaten/kota untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, Kepolisian Resor (Polres) Tulungagung membutuhkan kantor, rumah dinas/asrama dan fasilitas umum dan sosial, dan seluruh kegiatan pelayanan masyarakat harus saling keterkaitan agar pelayanan bisa maksimal. Sementara itu ketersediaan lahan yang kurang menjadi kendala berlangsungnya pembangunan pada Mapolres Tulungagung yang sekarang. Hingga asrama bagi anggota polisi pun masih terpisah dengan Markas, tempat parkir untuk pelayanan masyarakat yang kurang memadai.

Dari pihak Pemerintah Kabupaten Tulungagung sendiri sudah menentukan lokasi lahan untuk pembangunan gedung baru Mapolres Tulungagung, direncanakan bakal di bangun di Jl. Soekarno-Hatta tepatnya di sebelah barat GOR Lembupeteng. Namun dengan pertimbangan Rencana Detail Tata Ruang Wilayah (RDTR) perkotaan Kabupaten Tulungagung yang kurang tepat karena peruntukan lahannya berada di zona perdagangan dan jasa, karena peruntukan lahan dirasa kurang tepat maka diputuskan lokasi perancangan Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung tetap berada di wilayah yang sama, hanya saja berganti nama jalan menjadi Jl. I Gusti Ngurah Rai dan diperluas ukuran tapaknya dengan tetap mempertimbangkan segala aspek dan peraturan yang berlaku.

Dengan bertambahnya kebutuhan pelayanan bagi masyarakat yang terus bertambah, maka secara tidak langsung kebutuhan bangunan sebagai sarana dalam pelaksanaan tugas dan wewenang Polri juga dituntut untuk mengalami perkembangan baik dari fasilitas umum, pendukung, dan sumber daya manusianya itu sendiri. Pada kasus Mapolres Tulungagung ini juga terdapat persoalan didalam perancangannya, yaitu asrama bagi anggota polisi yang berdinis di Polres Tulungagung berada ditempat yang terpisah dari

Mapolres Tulungagung, hal ini kurang efisien bagi anggota polisi saat bertugas dan beraktifitas.

Dalam penentuan tema pada perancangan gedung Mapolres Tulungagung terdapat beberapa aspek yang perlu di perhatikan dan menjadi pertimbangan, antara lain fungsi, faktor lingkungan, kondisi kawasan, hingga kearifan lokal. Dalam kasus ini yang ingin ditekankan adalah perlunya pemahaman masyarakat pada kebudayaan dan tradisi leluhur dalam berarsitektur yang baik. Hingga saat ini masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa gaya arsitektur vernakular (lokal) ketinggalan jaman dan cenderung dianggap sebagai bangunan kuno karena identik dengan hal tradisional, oleh karena itu dengan mengangkat tema *Arsitektur Neo Vernakular* akan mampu mengubah persepsi masyarakat bahwa penggunaan material metode yang baru akan menjadi daya tarik untuk bangunan ini.

1.2. Tujuan Perancangan

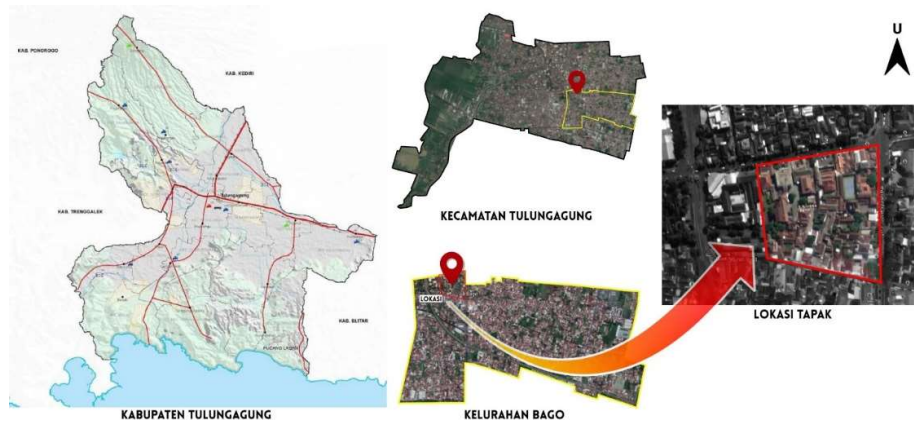
1.2.1. Merancang Markas Kepolisian Resor Tulungagung

Dapat mendukung segala aktivitas anggota Polri di dalam markas untuk menunjang kinerja dalam memenuhi proses pelayanan kepada masyarakat Tulungagung.

1.2.2. Terintegrasi dengan kawasan sekitar dan mengubah paradigma masyarakat

Dengan di rancanganya Markas Kepolisian Resor Tulungagung diharapkan mampu menjadi penjamin keamanan masyarakat dan tempat vital yang ada di kawasan Tulungagung kota. Dan mampu mengubah citra Kepolisian yang sering dianggap menakutkan oleh masyarakat.

1.3. Lokasi



Gambar 1. 1. Lokasi Mapolres Tulungagung

sumber : petahd.com, 2020

Pemilihan judul perancangan Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung dengan tema Arsitektur Neo Vernakular yang berlokasi di Kabupaten Tulungagung, lokasi masih dalam satu kawasan yang sama dengan eksisting Mapolres Tulungagung karena di rasa sudah tepat karena tata guna lahan sebagai Perkantoran Pemerintahan.

1.4. Tema

Dalam perancangan Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung yang berlokasi di Kabupaten Tulungagung ini menerapkan tema Arsitektur Neo Vernakular, hal ini di dasarkan pada kondisi masyarakat Tulungagung yang masuk era modernisasi, namun di sisi lain juga tetap ingin mempertahankan budaya warisan leluhur baik yang terdapat unsur tradisional maupun yang terdapat unsur sejarah didalamnya. Maka dari itu hal ini di manfaatkan sebagai media untuk merubah anggapan masyarakat bahwa lingkungan kantor kepolisian itu menakutkan. Hal ini juga sejalan dengan motto pelayanan Polri Promoter (Profesional, Modern, Terpercaya)

1.5. Rumusan Masalah

- a. Mengapa perlu merancang Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung di Jl. I Gusti Ngurah Rai?
- b. Apa peran Arsitektur Neo-Vernakular pada perancangan Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung di Kabupaten Tulungagung?

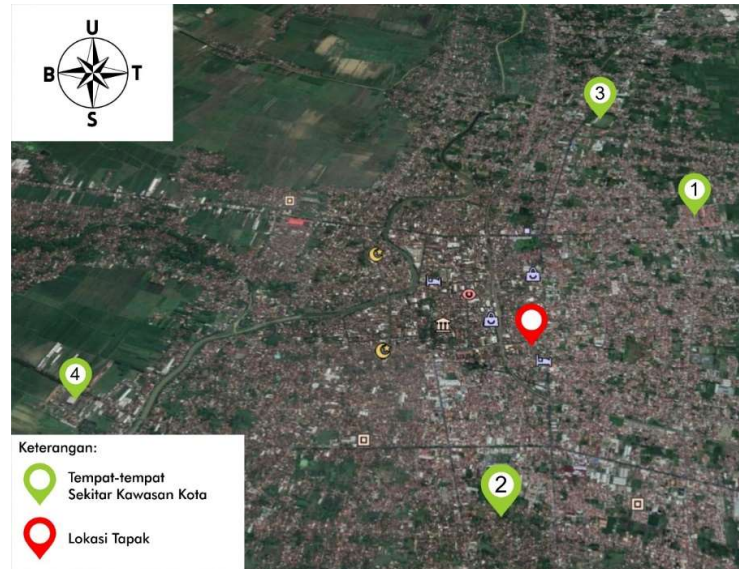
BAB II

PEMAHAMAN OBYEK RANCANGAN

2.1. Kajian Tapak dan Lingkungan

2.1.1. Lokasi tapak

2.1.1.1. skala makro (kota)



*Gambar 2. 1. Lokasi Mapolres Tulungagung Skala Makro
sumber Google Earth, diakses pada tanggal 10 Oktober 2020*

Lokasi tapak ditandai dengan simbol titik warna merah, berada di Jl. I Gusti Ngurah Rai, Kelurahan Bago, Kecamatan Tulungagung. Lokasi tapak mengikuti eksisting Mapolres Tulungagung yang berada di kawasan atau lahan yang sama. Meninjau dari hasil analisa lapangan, di isukan pembangunan Mapolres Tulungagung berada di Jl. Soekarno Hatta – Lembu Peteng, namun hal itu tidak sesuai dengan tata guna lahan di sana yang peruntukannya sebagai area pengembangan budidaya ikan.

Berikut lokasi tapak dengan tempat-tempat di sekitar kawasan kota :

- Sebelah Utara : RSUD Dr. Iskak Tulungagung ($\pm 2,5$ km)



Gambar 2. 2. RSUD Dr. Iskak Tulungagung

sumber : News.detik.com, diakses pada tanggal 26 Desember 2020

- Sebelah Timur : Pusat Pendidikan (± 2 km)



Gambar 2. 3. SMKN 3 Boyolangu

sumber : smkn3boy.sch.id, diakses pada tanggal 26 Desember 2020

- Sebelah Barat : Stadion Rejo Agung ($\pm 2,8$ km)



Gambar 2. 4. Stadion Rejoagung

sumber : fachrizal-edyansyah.blogspot.com, 2014

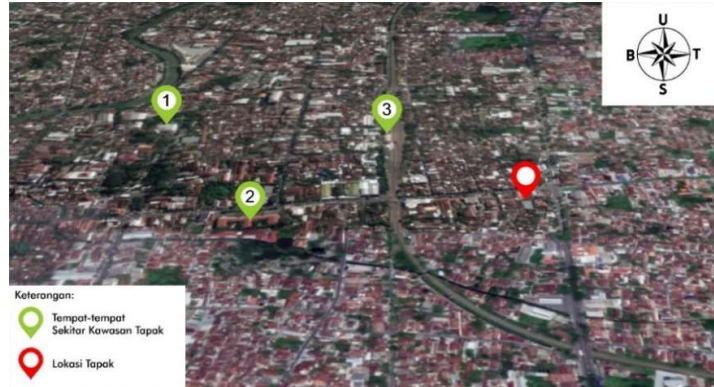
- Sebelah Selatan : GOR Lembu Peteng ($\pm 3,5$ km)



Gambar 2. 5. GOR Lembu Peteng

sumber : Radar Tulungagung diakses pada tanggal, 26 Desember 2020

2.1.1.2. skala meso (kawasan)



Gambar 2. 6.. Lokasi Mapolres Tulungagung Skala Meso (Kawasan)

sumber : Google Earth, diakses pada tanggal 10 Oktober 2020

Untuk skala meso atau kawasan, lokasi tapak perancangan berada di kawasan strategis yang mana masih berada di pusat perkotaan Tulungagung dan dekat tempat penting diantaranya sebagai berikut;

- No.1 : Kantor DPRD Kabupaten Tulungagung dan Aloon-aloon Tulungagung
- No.2 : Kompleks Kantor Pemerintah Kabupaten Tulungagung (Kantor Bupati Tulungagung).
- No.3 : Stasiun Tulungagung.

2.1.1.3. skala mikro (lingkungan)

Jika ditinjau dari skala Mikro atau skala lingkungan, Pada lokasi tapak terdapat beberapa tempat atau gedung yang diantaranya gedung milik pemerintah dan difungsikan sebagai kantor, dan diantaranya termasuk bagian dari fasilitas

pendukung Polres Tulungagung, tempat-tempat tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. 7. Lokasi Mapolres Tulungagung Skala Mikro (Lingkungan)

sumber : Google Earth, diakses pada tanggal 26 Desember 2020

Keterangan penomoran :

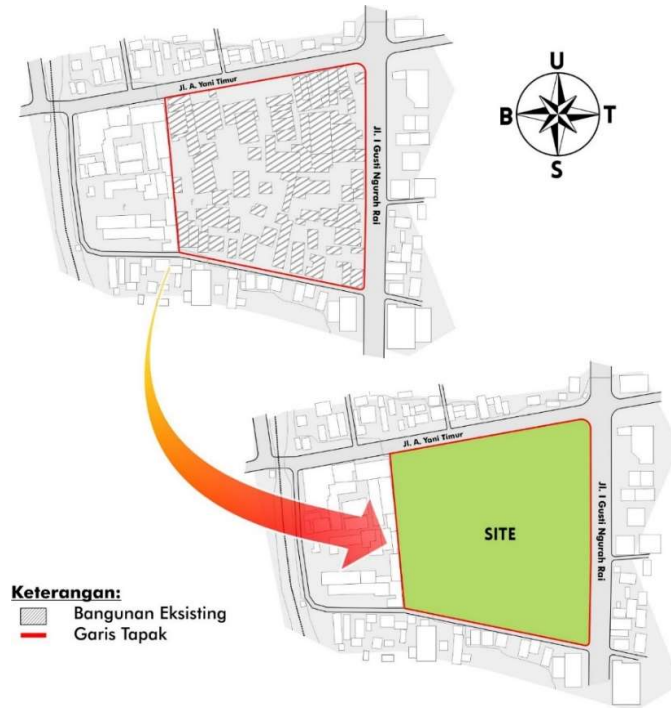
- No.1 : RS Bhayangkara Tulungagung
- No.2 : Satuan Pelayanan SIM (Satpas) Polres Tulungagung
- No.3 : Kantor Pemadam Kebakaran Kabupaten Tulungagung
- No.4 : Gereja Katholik Santa Maria Tulungagung
- No.5 : SMP Katholik Santa Maria Tulungagung
- No.6 : Kantor Kelurahan Kampungdalem
- No.7 : Bank Jatim KC. Tulungagung
- No.8 : Grand Hotel Tulungagung

2.1.2. Bentuk dan topografi tapak

2.1.2.1. bentuk tapak

Kondisi lahan yang minim kontur dan di kelilingi jalur utama di pusat perkotaan Tulungagung, hingga perlunya perluasan lahan yang didasari oleh tuntutan bertambahnya fasilitas dan pelayanan yang ada di Mapolres Tulungagung akan mempengaruhi bentuk tapak. Dengan pertimbangan dari

berbagai aspek dan masukan dapat ditentukan bentuk tapak seperti berikut.

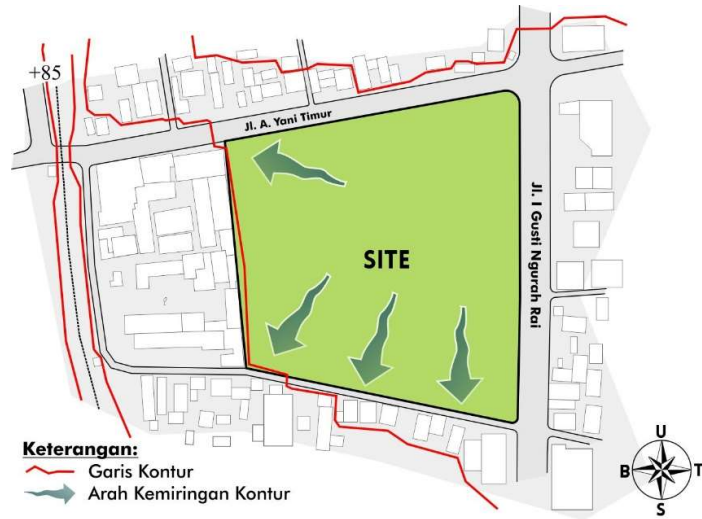


Gambar 2. 8. Bentuk Tapak

sumber : Data Pribadi Penulis

2.1.2.2. topografi tapak

Beberapa wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung memiliki kelerengan rata-rata 0 – 2 %, lokasi tapak yang berada di Kecamatan Tulungagung termasuk pada wilayah yang memiliki kelerengan tersebut karena terletak di daerah bagian tengah Kabupaten Tulungagung atau dengan kondisi umum dataran rendah yang berada di ketinggian ± 85 m di atas permukaan laut, dan hampir di seluruh luas wilayah pada kecamatan ini karakteristiknya berkontur relatif datar.



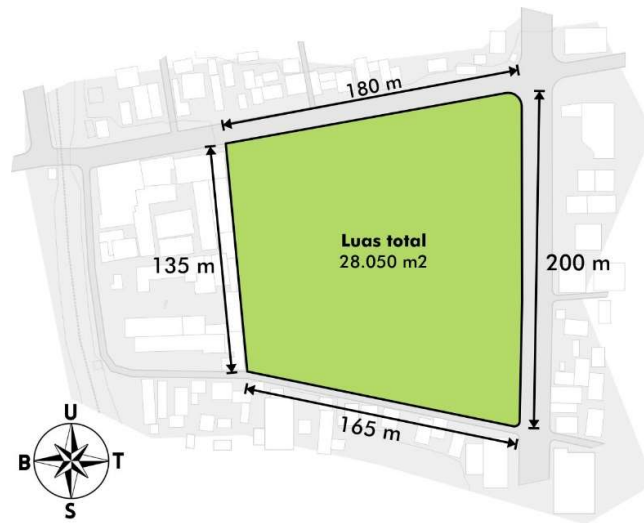
Gambar 2. 9. Topografi Tapak

sumber : Data Pribadi Penulis

2.1.3. Ukuran tapak dan jalan

2.1.3.1. ukuran tapak

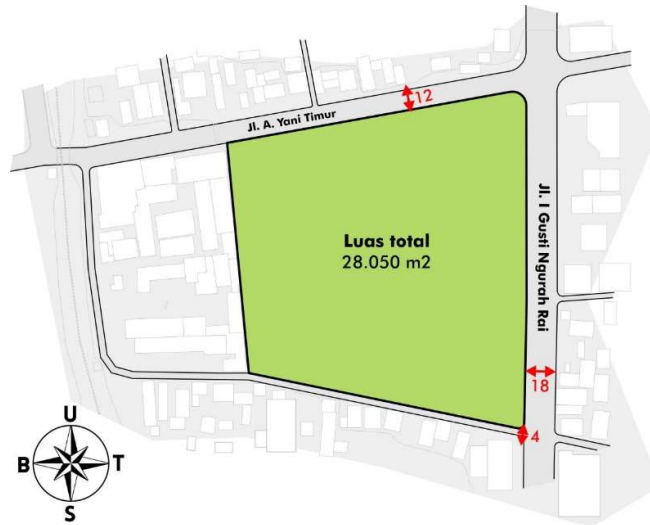
luas total tapak 28.050 m² dengan ukuran tapak sebagai berikut;



Gambar 2. 10. Ukuran Tapak

sumber : Data Pribadi Penulis

2.1.3.1. ukuran jalan



Gambar 2. 11. Ukuran Jalan Sekitar Tapak

sumber : Data Pribadi Penulis

Ukuran jalan yang berada di sisi-sisi tapak memiliki ukuran yang berbeda, terdapat tiga jalan yang berbatasan langsung pada tapak yaitu

- Bagian Utara : Jl. A. Yani Timur, dengan lebar ± 12 meter
- Bagian Timur : Jl. I Gusti Ngurah Rai, dengan lebar ± 18 meter
- Bagian Selatan : Gang IV, dengan lebar ± 4 meter

2.1.4. Potensi lingkungan tapak

2.1.4.1. vegetasi alami

Kondisi lahan di lingkungan sekitar tapak terdapat banyak jenis vegetasi alami, vegetasi tersebut kebanyakan adalah pohon peneduh dan beberapa jenis pohon lain dengan ukuran yang bervariasi, mulai dari yang berukuran kecil hingga besar. Jenis pohon peneduh yang ada di tepi jalan sekitar tapak antara lain;

- Palem
- Kiara Payung
- Angsana
- Pohon Tulip Afrika

terdapat juga pohon yang tumbuh di dalam lingkungan tapak seperti,

- Beringin
- Palembang
- Mangga
- dan beberapa jenis lainnya.

vegetasi yang sudah ada dapat di manfaatkan sebagai penghalau sinar matahari yang datang dari arah timur saat pagi atau pun sebagai area peneduh di sepanjang trotoar di sekitar tapak.



Gambar 2. 12. Pohon Angsana

sumber : hargakata.com, diakses pada tanggal 12 Oktober 2020



Gambar 2. 13. Pohon Tulip Afrika

sumber : id.wikipedia.org, diakses pada tanggal 12 Oktober 2020



Gambar 2. 14. Pohon Kiara Payung

sumber : id.wikipedia.org, diakses pada tanggal 12 Oktober 2020

2.1.4.2. buatan

Lokasi tapak yang berada pada kawasan yang mayoritas adalah gedung perkantoran baik pemerintahan maupun swasta, hotel, dan kawasan padat pemukiman, namun mayoritas pemukiman pada tapak merupakan bangunan yang ditinggalkan oleh pemiliknya dan tidak dihuni. Pada kawasan sekitar tapak terdapat beberapa fasilitas umum antara lain;

- Kantor Kelurahan Kampungdalem
- Kantor Bank
- Hotel
- Kantor Pemadam Kebakaran Tulungagung
- Gereja Katolik Santa Maria Tulungagung
- SMP Katholik Santa Maria Tulungagung

Dan terdapat fasilitas pendukung Polres Tulungagung yaitu;

- RS Bhayangkara Tulungagung
- Satpas Polres Tulungagung

Dengan sudah adanya fasilitas umum dan fasilitas pendukung Polres Tulungagung yang saling terintegrasi tersebut maka proses pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efisien. Pemilihan lokasi tapak sudah tepat karena memperhitungkan

jarak dan posisi tempat-tempat yang menjadi obyek vital di Tulungagung Kota.



Gambar 2. 15. Kantor Kelurahan Kampungdalem

sumber : Google Street View, diakses pada tanggal 15 Oktober 2020



Gambar 2. 16. RS.Bhayangkara Tulungagung

sumber : rsbhayangkara-tulungagung.com, diakses pada tanggal 24 Desember 2020



Gambar 2. 17. Gereja Katholik Santa Maria Tulungagung

sumber : Google Street View, diakses pada tanggal 23 Oktober 2020

2.1.5. Potensi lalu lintas sekitar tapak

Aktivitas yang terjadi pada jalan di lingkungan tapak selalu memiliki potensi dan kekurangan masing-masing.

2.1.5.1. potensi lalu lintas di Jl. A. Yani Timur

Jl. A. Yani Timur berada di sebelah utara tapak jalan ini memiliki lebar ± 12 meter dan digunakan untuk dua jalur jalur ini menghubungkan Jl. I Gusti Ngurah Rai atau kawasan sekitar perempatan BTA menuju Kantor Bupati Tulungagung dan Kawasan Menuju Aloon-aloon Tulungagung. Kondisi jalan selalu ramai dan cenderung mengalami kepadatan volume saat di perempatan BTA atau sebelah utara tapak dan di perlintasan kereta api berpalang pintu atau sebelah barat Gereja Katholik Santa Maria Tulungagung.

2.1.5.2. potensi lalu lintas di Jl. I Gusti Ngurah Rai

Memiliki lebar jalan ± 18 meter menguntungkan aksesibilitas yang terjadi di jalan ini menjadi leluasa meskipun jalan ini dilalui bus umum antar kota dalam provinsi lalu lintas di jalan ini masih lancar, dilalui dua jalur kendaraan dengan setiap jalur terdapat tiga lajur yang dapat dilalui 3 mobil sekaligus

2.1.5.3. potensi lalu lintas di Gang IV

Jalan ini berada di sebelah selatan tapak dan biasa digunakan sebagai aksesibilitas warga sekitar juga sebagai jalur alternatif kendaraan dinas pemadam kebakaran, dengan lebar ± 4 meter jalan ini hanya dapat di lalui oleh mobil pribadi dan motor saja.

2.1.6. Manusia dan budaya

Untuk mayoritas masyarakat Tulungagung pada saat ini relatif banyak dari berbagai daerah mengingat Tulungagung juga memiliki sebutan sebagai Kota Ingandaya atau Kota Industri, Pangan, dan Budaya, dengan potensi Tulungagung saat ini dan kondisi perkembangan yang pesat juga meningkatnya minat mahasiswa dari luar daerah yang berkuliah di Kabupaten Tulungagung menjadikan Tulungagung memiliki banyak masyarakat pendatang. Mayoritas masyarakat Tulungagung bekerja sebagai petani, pengusaha industri tekstil, dan buruh.

Di Kabupaten Tulungagung masih terdapat banyak sekali kegiatan budaya yang masih giat di lakukan oleh masyarakat dalam rangka

melestarikan budaya leluhur. Kebudayaan di Tulungagung sendiri antara lain Jaranan Senterewe, Reog Kendang, Wayang, Manten Kucing, Batik dan masih banyak lagi yang hingga saat ini masih diselenggarakan.



*Gambar 2. 18. Tarian Reog Kendang Tulungagung
sumber : Civitas.uns.ac.id, diakses pada tanggal 20 September 2020*

2.2. Kajian Fungsi

Polres bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dan melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polres, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Kepolisian Republik Indonesia, 2010)

Dalam Melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5 Perkapolri No. 23 Tahun 2010, Polres menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemberian pelayanan kepolisian kepada masyarakat, dalam bentuk penerimaan dan penanganan/pengaduan, pemberian bantuan dan pertolongan termasuk pengamamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah dan pelayanan surat izin/keterangan.
- b. Pelaksanaan fungsi intelegen dalam bidang keamanan.
- c. Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana
- d. Pembinaan masyarakat.
- e. Pelaksanaan fungsi Samapta Bhayangkara (Sabhara) meliputi kegiatan Turjawali, Tipiring, Dalmas.